

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pengujian Kendaraan Bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan, dan Kereta Tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tentang Kendaraan, 2012). Setiap aktifitas pekerjaan berpotensi terjadinya kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja adalah sesuatu yang tidak terencana, tidak terkontrol, dan sesuatu hal yang tidak diperkirakan sebelumnya sehingga mengganggu efektivitas kerja seseorang. Selain itu, saat menjalankan tugas di lapangan, petugas Pengujian Kendaraan Bermotor sering mengalami gangguan-gangguan kesehatan. Gangguan kesehatan dan kecelakaan kerja tersebut diakibatkan kondisi lingkungan kerja yang memiliki bahaya (*hazard*) tinggi.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat dan bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat melindungi dan menghindarkan petugas penguji dari kecelakaan kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas kerjanya,(fridayanti & kusumasmoro, 2016). Untuk mendukung kelancaran dalam pengujian kendaraan bermotor, maka diperlukannya jaminan akan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Hal inilah yang diperlukan untuk melatarbelakangi penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proses pengujian kendaraan bermotor agar tidak terjadi kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak diduga, tidak dikehendaki dan dapat menyebabkan kerugian baik jiwa maupun harta benda yang terjadi karena pekerjaan atau waktu melaksanakan pekerjaan pada suatu industri atau yang berkaitan dengannya.

Setiap tempat kerja di mana dilakukan suatu proses kerja mengandung resiko atau bahaya yang berasal dari manusia, mesin, alat kerja, dan material

lainnya. Faktor manusia merupakan faktor yang dominan dalam terjadinya kecelakaan, kelalaian manusia seperti tidak menggunakan alat pelindung diri dan

tidak mengikuti prosedur keselamatan kerja. Bahaya kesehatan dapat menyebabkan penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan suatu sumber bahaya di tempat kerja. Potensi bahaya kesehatan biasanya berasal dari lingkungan kerja diantaranya faktor kimia, faktor fisik, faktor biologi, faktor ergonomis, dan faktor psikologi. Maka dari itu Keselamatan dan Kesehatan Kerja sangat penting untuk kepentingan diri sendiri dan lingkungan tempat kita bekerja. (Savitri et al., 2021). Dari faktor peralatan dan lingkungan juga dapat menyebabkan kecelakaan, misalnya alat uji yang tidak dikalibrasi dengan benar sehingga dapat menghasilkan hasil yang tidak akurat dan kecelakaan lingkungan dapat berupa kondisi lantai yang licin dapat menyebabkan penguji terjatuh atau kondisi ruangan yang pengap. Untuk menghilangkan atau mengurangi kasus ataupun kerugian yang dialami oleh petugas penguji maka dilakukan serangkaian kegiatan identifikasi potensi bahaya dan pengendalian resiko sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi pelaksanaan pengujian teknis agar potensi bahaya tersebut dapat diantisipasi dengan baik serta tercapainya keselamatan dan kesehatan dalam bekerja.(Rahmi, 2021)

Manajemen risiko diperlukan untuk mencegah atau menghilangkan bahaya di tempat kerja yang dapat menyebabkan kecelakaan. Kegiatan ini meliputi identifikasi bahaya, analisis potensi bahaya, penilaian risiko, pengendalian risiko, pemantauan dan evaluasi. Dalam proses mengidentifikasi bahaya dan analisis risiko dapat dilakukan dengan menggunakan metode *HIRA (Hazard Identification and Risk Assessment)*, dan dipadukan dengan metode *HAZOP (Hazard and Operability Study)*.

Berdasarkan berbagai resiko yang ada, maka penelitian ini perlu dilakukan untuk mengurangi resiko kecelakaan kerja di gedung pengujian kendaraan bermotor dan penulis bermaksud untuk menyusun kertas kerja wajib dengan judul **"ANALISIS RESIKO POTENSI BAHAYA PADA PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR DENGAN METODE *HIRA* DAN *HAZOP* STUDI KASUS DI UPUBKB KABUPATEN BLITAR "**.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) Kabupaten Blitar, antara lain:

1. Belum optimalnya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di lingkungan pengujian kendaraan bermotor, yang ditandai dengan masih adanya kejadian kecelakaan kerja atau gangguan kesehatan ringan yang dialami petugas.
2. Kurangnya identifikasi dan pemetaan potensi bahaya yang berasal dari aktivitas kerja, peralatan uji, maupun kondisi lingkungan di area pengujian kendaraan.
3. Belum adanya penilaian risiko yang terstruktur dan terdokumentasi terhadap potensi bahaya yang ada.
4. Ketiadaan prosedur pengendalian risiko yang spesifik, sehingga upaya pencegahan kecelakaan belum dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah dari kertas kerja wajib ini antara lain :

1. Apa saja potensi kecelakaan kerja di pengujian kendaraan bermotor?
2. Bagaimana tingkat resiko kecelakaan kerja di pengujian kendaraan bermotor?
3. Bagaimana cara pengendalian kecelakaan kerja pada pengujian kendaraan bermotor?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Pengambilan data dilakukan di lingkungan pengujian kendaraan bermotor.
2. Pengambilan data penelitian ini menggunakan metode *Hazard Identification and Risk Assesment (HIRA)* dengan dipadukan dengan metode *Hazard and Operability Study (HAZOP)*.
3. Penelitian ini berfokus pada identifikasi potensi bahaya pada penggunaan alat uji dan lingkungan sekitar pengujian kendaraan bermotor.

I.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas penulisan kertas kerja wajib ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi potensi kecelakaan kerja pada pengujian kendaraan bermotor.
2. Mengetahui tingkat resiko kecelakaan kerja pada pengujian kendaraan bermotor.
3. Menerapkan tindakan pengendalian kecelakaan kerja pada pengujian kendaraan bermotor dengan memadukan metode *HIRA* dan *HAZOP*.

I.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengharapkan sesuatu dapat dimanfaatkan tidak hanya untuk satu pihak, namun juga beberapa pihak yang terkait :

1. Bagi Penulis
 - a. Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang diperoleh selama penelitian ini dibuat.
 - b. Mengetahui informasi untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja pada pengujian kendaraan bermotor.

2. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan Taruna/i PKTJ tentang pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) khususnya pada lingkup pengujian kendaraan bermotor.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan pembaca agar lebih meningkatkan pengawasan di bidang keselamatan dan kesehatan kerja, terutama pada bidang pengujian kendaraan bermotor untuk mencapai *zero accident*.

I.7 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan Laporan KKW dijabarkan dalam beberapa bab dan sub-bab sesuai dengan pedoman penulisan laporan KKW yang berlaku pada Program Studi DIII Teknologi Otomotif.

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisikan Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori, isi tinjauan pustaka, dan berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang perencanaan penulis dalam mendapatkan data secara detail dengan menguraikan langkah-langkah dan metode penyelesaian masalah, metode yang digunakan, metode pengambilan data, proses pengerjaan dan masalah yang dihadapi disertai dengan cara penyelesaian untuk menjawab masalah yang ada pada BAB I dan di dukung dengan landasan teori BAB II.

BAB IV Hasil Dan Pembahasan

Pada bab ini peneliti mencantumkan hasil yang diperoleh kemudian dibahas menggunakan metode HIRA dan HAZOP.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dan saran setelah peneliti melakukan pembahasan pada hasil yang diperoleh.

Daftar Pustaka

Isi Daftar Pustaka ini merupakan berbagai dasar hukum, jurnal penelitian, buku-buku kajian kepustakaan, dan sumber sumber lainnya sebagai acuan penulis membuat jurnal penelitian ini.

Lampiran

Lampiran berisi hal-hal pendukung mengenai penelitian.